

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial, membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di lingkup Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dapat dibuktikan nilai t-hitung variable sistem pengendalian internal (2,269) > nilai t-tabel (1,70329) serta besarnya pengaruh sistem pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh adalah sebesar 80%.
2. Hasil penelitian secara parsial, membuktikan bahwa Sistem Akuntansi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di lingkup Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Akuntansi Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat dibuktikan nilai t-hitung variable Sistem Akuntansi Daerah (2,969) > nilai t-tabel (1,70329) serta besarnya pengaruh Sistem Akuntansi Daerah secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh adalah sebesar 90%.

3. Dari tabel 4.18 diatas dapat dilihat uji F tersebut diatas hasil olahan dan melalui SPSS 20, bahwa didapat F_{tabel} dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan didapat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 25366,705 dan nilai F_{tabel} 3,35 maka diperoleh persamaan $F_{hitung} (25366,705) > F_{tabel} (3,35)$, maka H_0 ditolak H_a diterima dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Daerah secara bersama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Badan Keuangam Daerah Kota Sungai Penuh. Dalam artian semakin tinggi pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan Kantor Badan Keuangam Daerah Kota Sungai Penuh.
4. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.16 di atas, diperoleh R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,999 atau 99%. Hal ini menunjukkan bahwa 99% kontribusi variabel Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Badan Keuangam Daerah Kota Sungai Penuh, sedangkan sisanya 1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam meningkatkan

kinerja pegawai dimasa yang akan datang. Berikut beberapa saran yang ditujukan oleh penulis :

Mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh sebaiknya melakukan pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis yang berhubungan dengan pekerjaan dan kemampuan sebagai upaya pengembangan diri pegawai, selain itu juga pentingnya dilakukan pembekalan terlebih dahulu kepada pegawai dalam hal pekerjaan yang akan menjadi tanggung jawab pegawai pada divisi/bidang yang akan didudukinya.

1. Hendaknya Kepala Badan Keuangan Daerah sebagai atasan perlu lebih menekankan kebijakan-kebijakan mengenai Sistem Pengendalian Internal, agar untuk kedepannya tingkat Sistem Akuntansi Daerah semakin meningkat dan kualitas Laporan Keuangan juga akan meningkat.
2. Mengingat Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi sangat penting, maka hendaknya dapat diterapkan lebih baik faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga dapat mendukung Kualitas Laporan Keuangan yang Baik di Kota Sungai Penuh.